

## PENYULUHAN CERITA DONGENG UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA SISWA-SISWI SDN WONOASIH 1 PROBOLINGGO

Nindia Pratitis<sup>1</sup>, Isrida Yul Arifiana<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### RINGKASAN

Metode mendongeng merupakan salah satu cara menceritakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Subyek yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas 1,2 dan 3 SDN Wonoasih 1 Probolinggo. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa, dapat memperluas pengetahuan siswa tentang cerita dongeng, memberikan stimulus pada anak untuk berinisiatif dan berimajinasi, menumbuhkan sikap berani untuk berbicara di depan umum dan menambah daya kreatif siswa serta menguatkan kemampuan kerja kelompok.

*Kata kunci : Cerita dongeng, minat baca,*

### PENDAHULUAN

Minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak masih sangat rendah. Menurut pendiri yayasan pengembangan perpustakaan Indonesia, Trini Hayati salah satu penyebab rendahnya minat baca anak disebabkan karena kesulitan akses mendapatkan buku dan juga faktor keluarga khususnya kedua orangtuanya yang tidak memperhatikan kondisi anaknya. Mereka terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak terurus. Sebagai orang tua seharusnya perlu menyediakan waktu khususnya untuk membacakan buku dan menemani anak membaca. Oleh karena itu, kami mengadakan pengembangan minat baca terhadap siswa-siswi SDN Wonoasih 1 Probolinggo, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengetahui seberapa besar minat baca siswa-siswi tersebut.

Metode mendongeng dengan menceritakan suatu kisah yang diangkat dari pemikiran fiktif dan kisah nyata, menjadi suatu alur perjalanan hidup dengan pesan moral yang mengandung makna dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dongeng juga merupakan dunia hayalan dan imajinasi dari pemikiran seseorang yang kemudian diceritakan dari generasi ke generasi lainnya.

Metode mendongeng ini kami terapkan pada siswa-siswi di SDN WONOASIH 1 PROBOLINGGO, khususnya untuk kelas 1, 2, dan 3. Menurut kami metode mendongeng / bercerita sangat cocok jika diterapkan di kelas

tersebut karena dapat memperluas pengetahuan siswa tentang cerita dongeng, juga memberikan stimulus pada anak untuk berinisiatif dan berimajinasi menyampaikan dengan cara mendongeng tersebut. Hal ini nantinya akan sangat bermanfaat dan menimbulkan kepekaan sosial.

### PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil wawancara oleh kepala sekolah dan wali kelas 1,2 dan 3 dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sedang dialami adalah :

1. Masih banyak anak kelas 1 yang belum bisa baca
2. Perpustakaan tidak berjalan dengan baik
3. Di setiap kelas terdapat "Ruang Pojok Kelas" yang menyediakan buku-buku cerita maupun pelajaran namun tidak sering dibaca oleh siswa-siswi

### TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan kesepakatan dengan dosen pembimbing, kami menentukan bahwa target yang dituju adalah seluruh siswa-siswi kelas 1,2,dan 3 SDN Wonoasih 1 Kota Probolinggo, para siswa-siswi tersebut memiliki daya tarik pada minat membaca melalui metode mendongeng. Luaran yang dihasilkan program kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa sosial  
Rekayasa sosial adalah sebuah proses perencanaan, pemetaan dan pelaksanaan

dalam konteks perubahan struktur dan kultur sebuah basis sosial masyarakat.

2. Video kegiatan  
Video ini berisi tentang kegiatan kami khususnya dalam penyuluhan minat baca “mendongeng/bercerita” di SDN Wonoasih 1 Probolinggo.

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Ceramah ( Menjelaskan tentang Mendongeng ).
2. Demonstrasi ( Praktek Mendongeng ).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Senin 29 Januari 2018, penyuluhan minat baca dan belajar bersama dengan siswa kelas 3 SD dengan metode mendongeng. Metode Mendongeng ini menggunakan alat peraga, dengan judul cerita “Kancil dan sabuk dewa”. Pada dongeng tersebut terdapat beberapa tokoh yaitu kancil, singa, dan Ular. Hikmah dari cerita dongeng ini, mengajarkan kepada siswa untuk tidak bertindak semena – mena terhadap teman. Setelah kami memberikan contoh dalam mendongeng yang baik, siswa diberikan kesempatan untuk mendongeng menggunakan alat peraga yang tersedia. Dalam mendongeng, mereka kita bagi dalam satu kelompok yang terdiri dari tiga orang siswa. Bagi Kelompok yang terbaik mendapatkan hadiah (*reward*) dari kami. Di tengah – tengah bercerita, kami juga mengajarkan jargon untuk membuat suasana menjadi ceria dan meanmbah semangat belajar para siswa.
2. Selasa 30 Januari 2018, penyuluhan minat baca dan belajar bersama dengan siswa kelas 1 SD dengan metode mendongeng. Metode Mendongeng ini menggunakan alat peraga dengan judul cerita “Ani dan Ali”. Pada dongeng tersebut terdapat beberapa tokoh yaitu Ani dan Ali. Hikmah dari cerita dongeng ini mengajarkan kepada siswa untuk dapat rajin belajar agar mencapai kesuksesan. Setelah kami memberikan contoh dalam mendongeng yang baik, siswa diberikan kesempatan untuk mendongeng menggunakan alat peraga yang tersedia. Dalam mendongeng,

mereka kita berikan kesempatan untuk mendongeng didepan kelas.

3. Rabu 30 Januari 2018, penyuluhan minat baca dan belajar bersama dengan siswa kelas 2 SD dengan metode mendongeng. Metode Mendongeng ini menggunakan alat peraga, dengan judul cerita “Kancil dan sabuk dewa”. Pada dongeng tersebut terdapat beberapa tokoh yaitu kancil, singa, dan Ular. Hikmah dari cerita dongeng ini, mengajarkan kepada siswa untuk tidak bertindak semena – mena terhadap teman. Setelah kami memberikan contoh dalam mendongeng yang baik, siswa diberikan kesempatan untuk mendongeng menggunakan alat peraga yang tersedia. Dalam mendongeng, mereka kita bagi dalam satu kelompok yang terdiri dari tiga orang siswa. Bagi Kelompok yang terbaik mendapatkan hadiah (*reward*) dari kami. Di tengah – tengah bercerita, kami juga mengajarkan jargon untuk membuat suasana menjadi ceria dan meanmbah semangat belajar para siswa.

#### **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan penyuluhan minat baca yang sudah dilakukan selama ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlunya motivasi untuk siswa-siswi SDN Wonoasih 1 Probolinggo dalam belajar.
2. Perlunya motivasi untuk siswa-siswi SDN Wonoasih 1 Probolinggo khususnya dalam membaca.
3. Perlunya pendampingan guru untuk membantu siswa-siswi dalam kegiatan mendongeng.
4. Perlunya kegiatan mendongeng unruk meningkatkan minat baca.

#### **Lampiran gambar kegiatan :**





#### DAFTAR PUSTAKA

<http://medium.com//literation-not-bombs/result.com>

<http://pengertiandefinisi.com/pengertian-dongeng-ciri-ciri-dan-jenisdongeng/.com>

sudono , Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta : Grasindo.

